

Judul : Kompleks Parlemen Siap Jadi RSD Covid-19
Tanggal : Selasa, 13 Juli 2021
Surat Kabar : Website DPR
Halaman : 9

Kompleks Parlemen Siap Jadi RSD Covid-19

JAKARTA, (PR).-

Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, institusinya tidak keberatan dengan usulan agar halaman dan gedung di Kompleks Parlemen dijadikan sebagai Rumah Sakit Darurat (RSD) Covid-19. Untuk keperluan itu, Dasco memimpin langsung peninjauan teknis kondisi halaman dan gedung di Kompleks Parlemen yang diusulkan jadi RSD Covid-19.

"Kami sambut baik dan tidak keberatan usulan tersebut (halaman dan gedung parlemen jadi RSD Covid-19). Tadi teman-teman sudah melihat peninjauan teknis secara

langsung dan tentu bisa mengambil kesimpulan apakah bisa atau tidak," kata Dasco di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (12/7/2021), seperti dilansir Antara.

Dia menjelaskan, dari peninjauan tersebut, dapat dilihat langsung kondisi halaman dan gedung di Kompleks Parlemen apabila ingin dijadikan RSD Covid-19.

Dasco mencontohkan, akses menuju ruang rapat paripurna yang diusulkan menjadi ruang bangsal perawatan, hanya ada satu lift. Itupun tak cukup untuk memasukkan tempat tidur bagi perawatan pasien Covid-19.

"Kondisi konstruksinya (ruang rapat paripurna) menurun sehingga agak kesulitan menempatkan tempat tidur (untuk pasien Covid-19)," ujarnya.

Dasco menjelaskan, dirinya juga meninjau Nusantara 1 yang terdapat 23 lantai. Setiap lantai terdapat sekitar 30 ruangan kerja bagi anggota DPR. Di dalamnya hanya ada enam kamar mandi.

Menurut dia, di Nusantara I tersebut, kondisi lift sudah tua dan ukurannya tidak memadai untuk membawa tempat tidur pasien. "Lalu, untuk sampah disinfeksi harus diperhitungkan bagaimana

agar tidak membuat masalah baru. Kalau dibongkar (30 ruangan) tentu memakan waktu yang cukup lama," tuturnya.

Efisiensi

Dasco menilai dari hasil peninjauannya ke seluruh area Kompleks Parlemen, hanya lapangan bola di depan Nusantara I yang memungkinkan bisa digunakan untuk RSD Covid-19. Namun, kalau pun dijadikan RSD Covid-19, hanya bisa didirikan tenda-tenda darurat.

"Dan, harus dipikirkan bagaimana keberadaan kamar mandi. Ini kan bukan hanya untuk ruang perawatan, tapi

untuk tempat dokter, listrik, dan air. Apa secara teknis efisien atau tidak," ujarnya.

Menurut dia, kalau Kementerian Kesehatan (Kemenkes) membutuhkan dan mau menggunakan lapangan di depan Nusantara I menjadi RSD Covid-19, kementerian tersebut harus memikirkan apakah efisien dan efektif atau tidak dengan kondisi yang ada.

"Di sekitar area Gedung DPR masih banyak tempat yang bisa digunakan sebagai RSD Covid-19. Misalnya, Istora Senayan dan beberapa gedung di sekitar Kompleks Parlemen," ujarnya.

(Huminca)***